BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Kondisi Lokasi Penelitian

a. Data Geografis

Sekolah Dasar Negeri 3 Datah, Kecamatan Abang didirikan pada tanggal 27 September 1976 dengan luas Lahan 3.183 M2. Sekolah Dasar Negeri 3 Datah terletak di Kecamatan Abang, Kabupaten Karangasem dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Selatan: Br. Wates.
2. Sebelah Barat: Br. Juuk.
3. Sebelah Utara: Br. Kalang Anyar.
4. Sebelah Timur: Br. Asah Teben

b. Sarana dan Prasarana

Sekolah Dasar Negeri 3 Datah, Abang memiliki ruang yang terdiri dari satu ruang kepala sekolah, satu ruang guru, enam ruang kelas, satu ruang perpustakaan, satu kantin sekolah, satu gudang sekolah, lima kamar mandi (satu kamar mandi guru, empat kamar mandi siswa).

c. Sumber Daya Manusia

Tenaga pengajar yang ada di sekolah ini terdiri dari 1 orang kepala sekolah, 7 guru dan 1 tata usaha, dan 5 orang PNS, 1 orang guru tidak tetap, jumlah keseluruhan siswa pada tahun 2018/2019 di SDN 3 Datah, Abang sebanyak 93 orang, dengan jumlah siswa laki-laki 46 orang siswa dan perempuan dengan jumlah 47 orang.

2. Karakteristik Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah siswa kelas III dan IV yang berjumlah 32 orang.

a. Karakteristik subyek penelitian berdasarkan jenis kelamin

Grafik 1
Karakteristik Siswa Kelas III dan IV SD N 3 Datah, Abang
Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2019

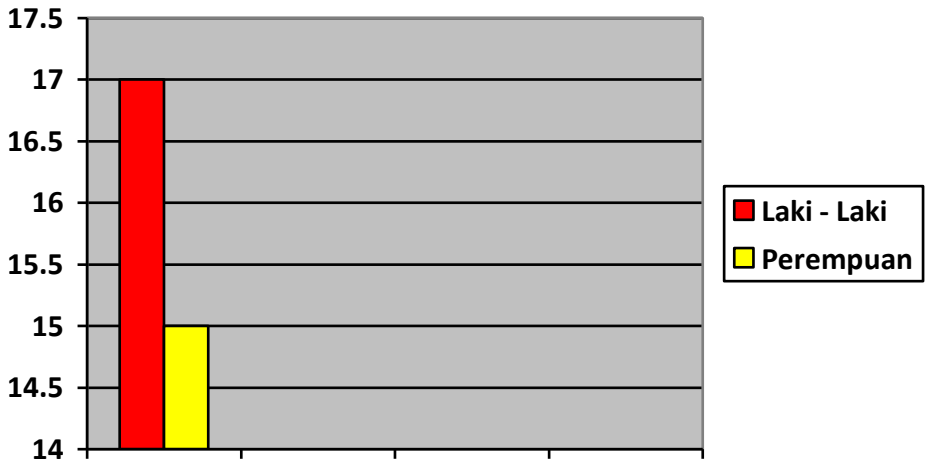

Grafik 1. menunjukkan dari 32 responden, berjenis kelamin laki-laki yaitu 17 orang (53,12%).

3. Hasil Penelitian Berdasarkan Variabel Penelitian

a. Frekuensi siswa yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik, cukup, perlu bimbingan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5
Distribusi Frekuensi Siswa Kelas III dan IV SDN 3 Datah, Abang Yang Berperilaku Menyikat Gigi Tahun 2019

No	Kriteria perilaku Menyikat Gigi	Frekuensi (orang)	Persentase %
1.	Sangat Baik	2	6,25
2.	Baik	6	18,75
3.	Cukup	11	34,38
4.	Perlu Bimbingan	13	40,62
	Jumlah	32	100

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa frekuensi siswa SDN 3 Datah, Abang yang berperilaku menyikat gigi tertinggi yaitu dengan kriteria perlu bimbingan sebanyak 13 orang (40,62%).

b. Frekuensi siswa yang memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik, sedang, dan buruk dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6
Distribusi Frekuensi Siswa Kelas III dan IV SDN 3 Datah, Abang Berdasarkan Kebersihan Gigi dan Mulut Tahun 2019

No	Kriteria Kebersihan Gigi dan Mulut	Frekuensi (orang)	Persentase %
1.	Baik	8	25,00
2.	Sedang	20	62,50
3.	Buruk	4	12,50
	Jumlah	32	100

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa frekuensi siswa kelas III dan IV SDN 3 Datah, Abang memiliki kebersihan gigi dan mulut paling banyak dengan kriteria sedang yaitu 20 orang (62,50%), sedangkan dengan kriteria buruk yaitu 4 orang (12,50%).

c. Rata-rata kebersihan gigi dan mulut siswa kelas III dan IV SDN 3 Datah, Abang tahun 2019 dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7
Distribusi Rata-rata Siswa Kelas III dan IV SDN 3 Datah, Abang
Berdasarkan Kebersihan Gigi dan Mulut Tahun 2019

No	Kriteria	Frekuensi (orang)	*OHI-S*
1.	Baik	8	7,28
2.	Sedang	20	35,38
3.	Buruk	4	12,98
	Jumlah	32	55,64
	Rata-rata		1,73

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa rata-rata kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas III dan IV SDN 3 Datah, Abang tahun 2019 yaitu 1,73 dengan kriteria sedang.

4. Hasil Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian tentang perilaku menyikat gigi serta kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas III dan IV SDN 3 Datah, Abang tahun 2019 dianalisis sebagai berikut :

1) Frekuensi siswa yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik adalah :

$$= \frac{\sum \text{Siswa berperilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik}}{\sum \text{Siswa yang diperiksa}} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{2}{32} \text{ x } 100 = 6{,}25\%$$

2) Frekuensi siswa yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria baik adalah :

$$= \frac{\sum \text{Siswa berperilaku menyikat gigi dengan kriteria baik}}{\sum \text{Siswa yang diperiksa}} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{6}{32} \text{ x } 100 = 18{,}75\%$$

3) Frekuensi siswa yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup adalah :

$$= \frac{\sum \text{Siswa berperilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup}}{\sum \text{Siswa yang diperiksa}} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{11}{32} \text{ x } 100 = 34{,}38\%$$

4) Frekuensi siswa yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan adalah :

$$= \frac{\sum \text{Siswa berperilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan}}{\sum \text{Siswa yang diperiksa}} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{13}{32} \text{ x } 100 = 40{,}62\%$$

b. Frekuensi siswa yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik, sedang, buruk dapat dianalisis sebagai berikut :

1) Persentase siswa yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik adalah :

$$= \frac{\sum \text{Siswa dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut kriteria baik}}{\sum \text{Siswa yang diperiksa}} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{8}{32} \text{ x } 100 = 25{,}00\%$$

2) Frekuensi siswa yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria sedang adalah :

$$= \frac{\sum \text{Siswa dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut kriteria sedang}}{\sum \text{Siswa yang diperiksa}} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{20}{32} \text{ x } 100 = 62{,}50\%$$

3) Frekuensi siswa yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria buruk adalah :

$$= \frac{\sum \text{Siswa dengan tingkat kebersihan gigi dan mulut kriteria buruk}}{\sum \text{Siswa yang diperiksa}} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{4}{32} \text{ x } 100 = 12{,}50\%$$

c. Rata-rata kebersihan gigi dan mulut siswa kelas III dan IV SDN 3 Datah, Abang dapat dianalisis sebagai berikut :

$$= \frac{\sum \text{Penilaian } OHI - S}{\sum \text{Siswa yang diperiksa}} \text{ x } 100\%$$

$$= \frac{55{,}64}{32} = 1{,}73 \text{ kriteria sedang}$$

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data tentang gambaran perilaku menyikat gigi pada siswa kelas III dan IV SDN 3 Datah, Abang Tahun 2019, diketahui bahwa dari 32 orang siswa yang diteliti terdapat siswa yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik berjumlah 2 siswa (6,25%). Siswa yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria baik berjumlah 6 siswa (18,75%), siswa yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup berjumlah 11 siswa (34,38%), dan siswa yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan berjumlah 13 siswa (40,62%). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa paling banyak memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan. Hal ini mungkin karena siswa belum pernah mendapatkan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut. Penelitian ini

tidak sesuai dengan penelitian Adityarini (2016) yang menyatakan bahwa sebagian besar perilaku menyikat gigi pada SD dengan kriteria baik. Walaupun program UKGS sudah berjalan dengan baik, tetapi masih ada siswa yang berperilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2012), bahwa perilaku menyikat gigi seseorang dipengaruhi oleh faktor predisposisi yang mencangkup pengetahuan dan sikap. Menurut Notoatmodjo (2007), orang tua sangat berperan penting dalam membimbing dan mendisiplinkan anak karena anak-anak masih perlu bimbingan orang tua dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut. Hal ini juga sesuai dengan Skiner *dalam* Notoatmodjo (2010), bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seorang terhadap *stimulus*, yang dimaksud yakni *stimulus* atau rangsangan pengetahuan.

Hasil penelitian kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas III dan IV SDN 3 Datah, Abang Tahun 2019, menunjukkan bahwa dari 32 orang siswa yang diteliti terdapat 8 siswa (25,00%) yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria baik, 20 siswa (62,50%) yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria sedang, 4 siswa (12,50%) yang memiliki tingkat kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria buruk. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa siswa yang paling banyak memiliki kebersihan gigi dan mulut dengan kriteria sedang. Hal ini kemungkinan disebabkan karena sebagian siswa menyikat gigi pada saat mandi, setelah mengkonsumsi makanan yang manis dan mudah melekat di sekolah siswa tidak berkumur-kumur dan tidak makan buah-buahan yang berserat dan berair. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat Suwelo (1992) mengenai kebersihan gigi dan mulut dipengaruhi oleh dua faktor,

yaitu menyikat gigi dan jenis makanan. Jenis makanan yang bersifat membersihkan gigi yaitu makanan yang berserat dan berair seperti buah-buahan dan sayur-sayuran.

Rata-rata OHI-S siswa SDN 3 Datah, Abang diperoleh bahwa rata-rata *OHI-S* 1,73 dengan kriteria sedang. Hal ini kemungkinan disebabkan karena siswa tidak mengetahui cara menyikat gigi, waktu menyikat gigi dan frekuensi menyikat gigi dengan tepat. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat Herijulianti, Indriani dan Artini (2002), bahwa cara paling mudah menjaga kebersihan gigi dan mulut adalah dengan cara menyikat gigi. Tujuan menyikat gigi adalah membersihkan semua sisa makanan dari permukaan gigi (Tarigan, 1989). Menurut Machfoedz (2006), perilaku menyikat gigi yang baik dan benar yaitu dilakukan secara tekun dan teratur. Menurut Notoatmodjo *dalam* Sihite (2011), bahwa penyebab timbulnya masalah kesehatan gigi dan mulut pada masyarakat salah satunya adalah faktor perilaku mengabaikan kebersihan gigi dan mulut hal tersebut dilandasi oleh kurangnya pengetahuan akan pentingnya pemeliharaan gigi dan mulut.